

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efek terapi DELFI terhadap jumlah pembuluh darah pada luka soket terbuka dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi insisivus tikus *Rattus norvegicus*, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah pembuluh darah pada luka soket terbuka dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi tikus *Rattus norvegicus* pada kelompok perlakuan DELFI mengalami peningkatan signifikan dibandingkan kelompok kontrol.
2. Jumlah pembuluh darah pada luka soket terbuka dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi tikus *Rattus norvegicus* pada kelompok perlakuan DELFI frekuensi 15 Hz memberikan hasil paling nyata.
3. Terdapat korelasi yang kuat dengan arah negatif antara frekuensi terapi DELFI dengan jumlah pembuluh darah pada luka soket terbuka, yang berarti semakin kecilnya frekuensi maka semakin besarnya jumlah pembuluh darah pada luka terbuka soket pasca ekstraksi gigi.

7.2 Saran

Guna pengembangan keilmuan, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Penelitian lebih lanjut mengenai frekuensi DELFI dan lama waktu paparan yang paling optimal untuk terapi soket gigi pasca ekstraksi sehingga dapat mempercepat penyembuhan.
2. Penelitian lanjutan terapi DELFI terhadap jumlah pembuluh darah pada luka soket terbuka dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi pada tingkatan hewan coba yang semakin mendekati aplikasi pada pengobatan manusia.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tentang efek samping dari terapi DELFI terhadap jumlah pembuluh darah pada luka soket terbuka dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi *Rattus norvegicus*.